

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam e-flyer yang dipublikasikan oleh El-Mahrusy Media di Instagram dan Facebook. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai konten e-flyer tersebut dalam konteks penggunaannya di media sosial.⁷⁰

Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui observasi terhadap e-flyer yang telah diunggah di akun Instagram dan Facebook El-Mahrusy Media. Selain itu, analisis dokumen juga akan dilakukan terhadap konten yang terdapat pada e-flyer tersebut untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul, tanpa melakukan manipulasi variabel.

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam disampaikan melalui media digital, serta bagaimana nilai-nilai tersebut

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 3 (Bandung: Alfabeta, 2007).

dipersepsikan oleh audiens. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konten pendidikan agama Islam di media sosial, serta memberikan wawasan bagi praktisi dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana pendidikan..⁷¹

Serta Serta melalui pendekatan konseptual dan peraturan perundang-undangan, penelitian ini berfokus pada pemahaman konsep dasar hukum Islam yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam konteks media digital. Pendekatan ini digunakan untuk membangun kerangka teoritis yang kuat guna mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam diterapkan dalam e-flyer yang dipublikasikan oleh El-Mahrusy Media di Instagram dan Facebook.

Pendekatan konseptual melibatkan penelusuran dan analisis terhadap konsep-konsep utama dalam hukum Islam yang berkaitan dengan pendidikan agama, seperti konsep tarbiyah (pendidikan dan pembinaan), akhlak (moralitas), dan adab (etika),serta nilai ibadah dan lain-lain. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diterjemahkan dalam pesan-pesan visual dan tekstual yang ada di e-flyer..⁷²

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan temuan yang bermanfaat dalam merumuskan isi dan penyajian nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih efektif dan sesuai untuk platform media sosial, serta memberikan

⁷¹ [CSL STYLE ERROR: reference with no printed form.].

⁷² Dwi Runjani, "Pendekatan Hukum Dalam Memahami Islam," *Opinia De Journal* 01 (Juni 2021): 2.

rekomendasi bagi El-Mahrusy Media dalam meningkatkan kualitas konten mereka sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan berinteraksi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Selain mengumpulkan data, peneliti berpartisipasi aktif dalam mengungkapkan makna dan nilai-nilai yang tersembunyi di balik e-flyer yang dipublikasikan oleh El-Mahrusy Media di Instagram dan Facebook.

Peneliti tidak hanya menganalisis e-flyer secara tekstual, tetapi juga melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang berperan penting dalam pembuatan dan penyebaran e-flyer tersebut, seperti Ketua Lembaga El-Mahrusy Media dan Gus Pondok Pesantren Al Mahrusiyah. Hubungan yang dibangun dengan narasumber didasarkan pada kepercayaan dan saling menghormati, yang menjadi kunci untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan akurat.

E-flyer dianalisis dengan memeriksa teks yang digunakan, memahami konteks sosial dan budaya di mana e-flyer dibuat dan dipublikasikan, serta menghubungkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam e-flyer dengan kehidupan sehari-hari dan masyarakat. Sebagai santri Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah, peneliti memiliki keunggulan dalam memahami nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan, yang memungkinkan interpretasi yang lebih kaya dan bermakna.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti kualitatif tidak hanya bertindak sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai penafsir realitas yang berperan dalam membangun hubungan, menggali makna, dan memahami konteks secara mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan melalui e-flyer El-Mahrusy Media, khususnya dalam konteks media sosial seperti Instagram dan Facebook.⁷³

3. Lokasi Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan di Instagram dan facebook karena merupakan tempat pusat pempublish *e-flyer* el-mahrusy media. Tempat penelitian strategis dan terjangkau oleh peneliti dikarenakan Lembaga El-Mahrusy Media sendiri berada Di Pondok Pesantren HM Al-Marusiyah yang beralamat Di Jl. KH. Abd Karim, Lirboyo, Kec. Mojojoto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 641171. Belum adanya penelitian yang serupa di tempat ini. Penelitian ini menarik dikarenakan penggunaan media sosial e-flyer dalam penyampaian dakwah agama Islam saat ini banyak digunakan dan di tempat ini peneliti ingin mengetahui secara langsung maksud dan nilai-niai yang terkandung pada e-flyer tersebut.⁷⁴

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

⁷³ Wahid murni, "Pemaparan metode penelitian kualitatif," *RESEARCH REPOSITORY universitas Islam negeri maulana malik ibrahim*, 3 Agustus 2017, 3.

⁷⁴ "Home - El-Mahrusy Media," 17 Februari 2023, <https://elmahrusy.id/>.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek yang diteliti secara langsung melalui wawancara dan survei. Dalam hal ini berupa *e-flyer* yang telah diupload di Instagram oleh elmahruy media, santri sebagai audiens ,ketua Lembaga El-Mahrusy media,serta Gus pondok pesantren HM AL-Mahrusiyah sendiri
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan jalan mengadakan studi keputusan atas dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diajukan yang memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai Pendidikan agama Islam. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah buku ilmiah, artikel ilmiah, jurnal ilmiah dan website.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data melalui interview, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam disajikan dalam *e-flyer* yang dipublikasikan oleh El-Mahrusy Media di Instagram dan Facebook. Melalui observasi, peneliti dapat langsung melihat bagaimana pesan-pesan pendidikan disampaikan, termasuk penggunaan elemen visual dan teks, serta bagaimana audiens merespons *e-flyer* tersebut. Metode ini memberikan wawasan nyata tentang efektivitas penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam dan bagaimana pesan tersebut diterima oleh audiens.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat dari berbagai pihak yang terkait dengan pembuatan dan penerimaan e-flyer. Peneliti melakukan wawancara dengan santri sebagai audiens, Ketua Lembaga El-Mahrusy Media, dan Gus Pondok Pesantren Al Mahrusiyah. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali pemahaman dan perspektif narasumber tentang maksud, tujuan, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang ingin disampaikan melalui e-flyer, serta bagaimana pesan-pesan tersebut diinterpretasikan oleh audiens.⁷⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat semua data yang mendukung analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam e-flyer. Ini mencakup pengumpulan referensi dari buku-buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan, serta menyimpan hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi juga meliputi pengumpulan dan analisis e-flyer, gambar, grafik, dan data lainnya yang digunakan dalam penelitian. Dengan mendokumentasikan semua langkah dan data yang diperoleh, peneliti dapat menyusun analisis yang logis dan mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam disampaikan melalui e-flyer El-Mahrusy Media di media sosial.

⁷⁵ PUJAASTAWA, "TEKNIK WAWANCARA DAN OBSERVASI UNTUK PENGUMPULAN BAHAN INFORMASI," *Jurnal online Humanis*, 2016, 4.

6. Analisis Data catatan

Analisis data adalah proses mengorganisir dan memahami data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam e-flyer El-Mahrusy Media di Instagram dan Facebook. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif-analitis, di mana data diatur secara sistematis, diidentifikasi temanya, dan dihubungkan dengan konsep pendidikan Islam. Hasil analisis ini disusun untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif, logis, dan mudah dipahami, sesuai dengan tujuan penelitian.⁷⁶

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan:

- a. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data-data yang sudah diperoleh sudah valid. Jika data-data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya
- b. *Triangulasi*

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dengan cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang terkait dengan nilai-nilai Pendidikan.

⁷⁶ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 2020), 77.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Secara keseluruhan tahap-tahap penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan, yaitu:

a. Tahap pra-penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan berbagai pertimbangan yang mengacu pada berbagai aturan penelitian, yakni menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu: menyusun rencana penelitian, memilih lokasi (media) penelitian, meminta izin secara formal, mengamati uploadan el-mahrusy media di Instagram dan facebook, serta menyiapkan bahan penelitian.

b. Tahap dilokasi penelitian

Yaitu tahapan yang diambil saat peneliti terjun ke lapangan, yakni:

- 1) memahami latar belakang permasalahan
- 2) Mengadakan survey ke Lembaga El-Mahrusy Media dan juga searching ke laman Instagram dan facebook El-Mahrusy Media pondok pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri untuk memperoleh data.
- 3) Mengamati fenomena yang ada dan melakukan wawancara dengan ketua Lembaga El-Mahrusy Media, santri dan Gus pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- 4) Berperan sebagai peneliti untuk mengambil dan mengumpulkan data.

5) Menganalisis data yang diperoleh.

6) Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

c. Tahap analisis data

yaitu menelaah data hasil penelitian di lapangan. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari informan dengan cara menelaah data hasil penelitian lapangan. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data..

d. Penulisan laporan hasil penelitian.

Tahapan ini adalah tahapan akhir dari setiap tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini peneliti Menyusun hasil penelitian dan memperbaiki hasil penelitian.

